



DEPARTEMEN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PADANG
2026

DETERMINAN PINJAMAN DAERAH KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA

Oleh:

Dinda Hidayatullah

2210512024



Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi peluang pemerintah daerah kabupaten/kota di Indonesia dalam melakukan pinjaman daerah. Pinjaman daerah merupakan salah satu instrumen pembiayaan yang digunakan untuk menutup kesenjangan fiskal, terutama dalam mendukung pembiayaan pembangunan dan penyediaan layanan publik. Meskipun demikian, pemanfaatan pinjaman daerah juga berpotensi menimbulkan risiko fiskal sehingga memerlukan pengelolaan yang cermat dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan data panel kabupaten/kota di Indonesia dengan periode pengamatan tahun 2014–2023. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik panel, mengingat variabel dependen bersifat dummy, yaitu daerah melakukan pinjaman atau tidak. Variabel independen yang digunakan meliputi desentralisasi fiskal, transfer pusat, belanja modal, defisit anggaran, PDRB per kapita, dan tingkat kemiskinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transfer pusat dan tingkat kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peluang daerah melakukan pinjaman, sedangkan belanja modal dan defisit anggaran berpengaruh positif dan signifikan. Sementara itu, desentralisasi fiskal dan PDRB per kapita tidak terbukti berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa daerah dengan kebutuhan belanja yang tinggi cenderung memiliki peluang lebih besar untuk memanfaatkan pinjaman daerah sebagai sumber pembiayaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi pengelolaan keuangan daerah yang lebih berkelanjutan serta meminimalkan risiko fiskal di masa depan.

Kata Kunci: Pinjaman Daerah, Keuangan Daerah, Desentralisasi Fiskal

Pembimbing Skripsi: Dr. Edi Ariyanto, SE., M.Si